

RESILIENSI (KETANGGUHAN DIRI) ONLINE SISWA SMP DITINJAU DARI GAYA KOMUNIKASI GURU DAN REGULASI MORAL SISWA PADA MASA PANDEMI COVID DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh: Pratiwi Wahyu Widiarti, Lies Endarwati, Gilang Jiwana Adikara

ABSTRAK

ABSTRAK

Resiliensi Online Siswa SMP ditinjau dari Gaya Komunikasi Guru dan Regulasi Moral Siswa pada Masa Pandemi Covid di kota Yogyakarta

Pratiwi Wahyu Widiarti¹, Lies Endarwati², Gilang Jiwana Adikara³

¹ Communication Science Department, Universitas Negeri Yogyakarta, ² Management Department Universitas Negeri Yogyakarta, ³ Communication Science Department Universitas Negeri Yogyakarta
1pratiwi_ww@uny.ac.id, 2lies_endarwati@uny.ac.id, 3gilang.ja@uny.ac.id

Tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui resiliensi online siswa SMP dalam masa pandemi Covid di Yogyakarta; 2) mengetahui resiliensi online siswa SMP dalam kaitan dengan gaya komunikasi guru dalam masa pandemi Covid di Yogyakarta; 3) mengetahui resiliensi online siswa SMP dalam kaitan dengan regulasi moral siswa dalam masa pandemi covid di Yogyakarta.

Jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial. Populasi adalah siswa SMP di kota Yogyakarta, sampel ditentukan dengan teknik *multi stage random sampling*, diperoleh 169 siswa, dari 3 SMP Negeri (SMPN 4, SMPN 8, SMPN 12), serta 3 SMP swasta (SMP Taman Dewasa, SMP Muhammadiyah V, SMP Stella Duce). Teknik pengumpulan data dengan angket yang diuji validitas dan reliabilitasnya dengan korelasi Pearson dan Alpha. Teknik Analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase dan korelasi, serta dilanjutkan dengan teknik leveling, yaitu model penelitiannya kuantitatif objektif, seluruh tahap penelitian menggunakan model terstandar kuantitatif statistik. Logika interpretif digunakan pada pembahasan latar belakang dan pada pemaknaan sesudah kesimpulan.

Hasil penelitian diperoleh 1) Siswa SMP kota Yogyakarta dalam resiliensi onlinenya termasuk tinggi, 94 orang (55,6%). 2) Pendapat siswa tentang gaya komunikasi gurunya yang terbanyak adalah baik, ada 87 orang (51,5%). 3) Siswa SMP kota Yogyakarta dalam regulasi moral berada pada posisi tinggi, ada 92 orang (54,4%). 4) Ada keterkaitan antara resiliensi online dengan gaya komunikasi guru, ($C = 0,308$, dengan $N = 169$, $p : 0,000$). Dalam hal ini yang terbanyak adalah siswa dengan resiliensi online tinggi dengan gaya komunikasi guru yang baik, ada 62 orang (36,7%). 5) Tidak ada keterkaitan antara resiliensi online dengan regulasi moral ($C = 0,115$, dengan $N = 169$, $p : 0,133$). Dalam hal ini yang terbanyak adalah siswa dengan resiliensi online tinggi dengan regulasi moral yang tinggi, ada 56 orang (33,1%). Target luaran penelitian adalah artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional/ nasional bereputasi dan Seminar Internasional ICERI 2020 dalam rangka diseminasi hasil penelitian.

Kata Kunci: *resiliensi online, gaya komunikasi guru, regulasi moral, masa pandemi.*